



YAYASAN PARAMARTA

SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA PARAMARTA 1



NDS. L. 02144001 STATUS TERAKREDITAS PREDIKAT "A" NSS. 302120206002 NPSN: 10801945

Mail: smaparamarta1@yahoo.co.id Website: <http://smaparamarta1.sch.id>

Alamat :Jln Raya SumberBaru No.8 SeputihBanyakKab. Lampung Tengah 34156

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Kelas/Semester	: X/II (Genap)
Materi Pokok	: Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
Pertemuan ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Sumber Materi	: Modul PPKn Kelas X KD 3.5 (kemdikbud.go.id)

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sehingga dapat menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dan mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa

II. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)

1. Mengkondisikan suasana belajar dan menyenangkan (salam, berdoa, presensi)
2. Apersepsi
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
5. Menyampaikan lingkup dan tehnik penilaian yang akan digunakan

2. Inti (30 menit)

Kebhinnekaan bangsa Indonesia

1. Menyajikan informasi terkait kebhinnekaan bangsa Indonesia
2. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau tanyangan video atau penjelasan guru secara umum.
3. Mengelompokkan peserta didik dalam anggota kelompok
4. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah ditetapkan
5. Guru membimbing dan memotivasi kerja peserta didik dalam kelompok
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya
7. Guru mengevaluasi hasil belajar yang telah dilaksanakan.

3. **Penutup (10 menit)**

1. Guru beserta peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian serta merencanakan tindakan tindak lanjut.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Menutup pelajaran dengan doa dan salam

III. **Penilaian**

No	Aspek penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi	Format Pengamatan sikap(jurnal)	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	soal Tes	Setelah proses pembelajaran
3	Ketrampilan	Unjuk kerja Laporan tertulis	Format pengamatan unjuk kerja Format Penilaian laporan tertulis	Pada saat presentasi Pengumpulan tugas

Mengetahui
Kepala SMA PARAMARTA 1

SUTRISNO, S.Pd.,

Seputih Banyak, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Eka Widi Susanti, S.Pd,

LAMPIRAN

1. Penilaian sikap

Penilaian Diri Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

Catatan :

- Berilah tanda check (v) pada Kolom YA atau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 1

Tabel 1. Penilaian Diri Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

KUISIONER

Tanggal :.....

Nama Peserta Didik :.....

<u>NO</u>	<u>SUBMATERI POKOK</u>	<u>YA</u>	<u>TIDAK</u>
<u>1</u>	Saya memahami makna Kebhinnekaan Bangsa Indonesia		
<u>2</u>	Saya memahami konsep Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia		
<u>3</u>	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia		
<u>4</u>	Saya memahami tentang Faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional		
<u>5</u>	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
<u>6</u>	Setelah mempelajari Modul ini saya akan terus berusaha menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia		

7	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		
---	---	--	--

2. Penilaian pengetahuan

Penugasan Kelompok dan mandiri

Setelah Ananda membaca uraian materi tentang Kebhinnekaan Bangsa Indonesia dan Pentingnya Integrasi Bagi Bangsa Indonesia. Silahkan Ananda Lengkapi Matriks dibawah ini, setelah Ananda selesai mengisi matriks tersebut silahkan Ananda bentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang lalu diskusikan hasil uraian Ananda lalu dipresentasikan.

**MAKNA
KEBHINNEKAAN
DALAM PERGAULAN
SEHARI - HARI**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**ALAT PEMERSATU BANGSA
INDONESIA**

1) Bendera Merah Putih

2)

3)

4)



**DAMPAK INTEGRASI NASIONAL
BAGI BANGSA INDONESIA**

1. Terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa

2.

3.

4.

.....



HUBUNGAN INTEGRASI NASIONAL DENGAN PERSATUAN INDONESIA

.....

.....

.....

.....

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian Penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format dibawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

Penilaian Bisa/Mampu/Terampil

No	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek (\surd)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik) :

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadangbertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

		<p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3.	Kemampuan memberi masukan	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Terlampir*)
- **Penilaian Produk**
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

INTEGRASI NASIONAL BAGI BANGSA INDONESIA

Assalamualaikum wr. wb., Selamat Pagi/Siang Anak-anakku sekalian... apa kabar hari ini?, semoga sehat selalu yah!. Dan jangan lupa tetap selalu berdo'a kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa; semoga Kita selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan.

Untuk kegiatan Pembelajaran hari ini, Kita akan mempelajari Modul tentang: "Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia"

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat memahami makna Kebhinnekaan dan integrasi Bangsa Indonesia serta mampu menunjukkan Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika,

B. Uraian Materi

Oh yah, untuk memahami kegiatan pembelajaran 1 ini, Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi dengan seksama, berikut.

1. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia

Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan rasa persatuan dan kesatuan yang tertanam di setiap warga negara Indonesia. Untuk mendukungnya, diperlukan persatuan yang kokoh dan kuat.



Kebhinnekaan Bangsa Indonesia Sumber :

<https://recom.co.id/indahnyakeberagaman-dalam-kesatuan-bhineka-tunggal-ika/>

Untuk mempersatukan masyarakat yang beragam, perlu adanya toleransi yang tinggi antarkebudayaan. Sikap saling menghargai antargolongan, mengenali, dan mencintai budaya lain adalah hal yang perlu dibudayakan. Contoh nyata implementasi hal tersebut adalah dengan mempertunjukkan tarian suku-suku yang ada di Indonesia. Dengan demikian, setiap suku mempunyai rasa simpati satu sama lain.

Namun, dalam kenyataannya masih kerap kita jumpai konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan suku, agama, ras atau antargolongan tertentu. Hal ini menunjukkan belum adanya kesadaran akan sikap komitmen persatuan dalam keberagaman di Indonesia. Komitmen akan persatuan akan tegak jika peraturan yang mengatur masalah suku atau hak individu ditegakkan dengan baik.

Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud. Kalian harus mampu menghidupkan kembali semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan rasa saling menghargai

untuk menjaga perbedaan tersebut. Kuncinya terdapat pada komitmen persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.

Indonesia pada hakiktnya adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya, suku, etnik, bahasa, dan sebagainya dibandingkan dengan negara lain.

2. Pentingnya Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia

1) Konsep Integrasi Nasional



Integrasi nasional berasal dari dua kata, yaitu “integrasi” dan “nasional”. Integrasi berasal dari bahasa Inggris, *integrate*, artinya menyatupadukan, menggabungkan, mempersatukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi artinya pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Kata Nasional berasal dari bahasa Inggris, *nation* yang artinya bangsa.

Sumber : guru berbagi Kemdikbud

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis.

a. Secara Politis

Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.

b. Secara Antropologis

Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.

2) Berikut konsep integrasi nasional menurut para ahli, diantaranya :

a. Howard Wriggins

Integritas bangsa berarti penyatuan bagian yang berbeda-beda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang jumlahnya banyak menjadi satu kesatuan bangsa.

b. Myron Weiner

Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda.

c. Nazaruddin Sjamsuddin

Integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal.

d. J. Soedjati Djiwandono

Integrasi nasional sebagai cara bagaimana kelestarian persatuan nasional dalam arti luas dapat didamaikan dengan hak menentukan nasib sendiri. Hak tersebut perlu dibatasi pada suatu taraf tertentu. Bila tidak, persatuan nasional akan dibahayakan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa integrasi nasional bangsa indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

3. Syarat terciptanya Integrasi Nasional

Pada dasarnya keberhasilan proses penyatuan berbagai kelompok budaya dalam masyarakat sebagai keberhasilan proses integrasi, diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut :

- 1) Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan satu dengan lainnya.
- 2) Terciptanya kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman.
- 3) Norma-norma dan nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial.

Faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional

- 1) Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional
 - a. Adanya rasa senasib dan sepejuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - b. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
 - c. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
 - d. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
- 2) aktor pendukung integrasi nasional
 - a. Penggunaan bahasa Indonesia.
 - b. Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
 - c. Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila.
 - d. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
 - e. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan.
- 3) Faktor penghambat integrasi nasional
 - a. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen.
 - b. Kurangnya toleransi antargolongan.
 - c. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar.
 - d. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan.

Upaya untuk mencapai proses integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara menjaga keselarasan antarbudaya. Hal itu dapat terwujud jika tercipta harmonisasi antara peran pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bangsa Indonesia pada dasarnya adalah bangsa yang majemuk, yang ditandai oleh adanya keberagaman atas suku bangsa, agama, etnis, adat istiadat dan lain sebagainya
2. Integrasi nasional bangsa Indonesia merupakan hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa yang kuat dan bermartabat
3. Pentingnya integrasi nasional bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat atau penyatuan berbagai kelompok budaya sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional disebut
 - A. integritas horizontal
 - B. integritas vertikal
 - C. integritas kebudayaan
 - D. integritas wilayah
 - E. integritas nasional
2. Pada dasarnya Integrasi nasional mengandung arti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional. Hal tersebut merupakan konsep integrasi nasional secara ...
 - A. Politis
 - B. Yuridis
 - C. Sosiologis
 - D. Antropologis
 - E. Legal formal
3. Integrasi nasional pada hakikatnya adalah sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Berdasarkan hal tersebut integrasi nasional mengandung makna
 - A. upaya menyatukan suku bangsa, adat dan golongan
 - B. penggabungan 2 (dua) unsur kebudayaan atau lebih
 - C. keinginan bersatu sebagai hasrat bangsa yang merdeka
 - D. proses mempersatukan keberagaman bangsa Indonesia
 - E. adanya kekuatan bangsa berdasarkan perbedaan SARA
4. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu
 - A. membanggakan kebudayaan bangsa Indonesia yang berbeda
 - B. menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
 - C. mengagungkan bangsa dan negara dan merendahkan bangsa lain
 - D. membanggakan suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya
 - E. menghargai kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain

5. Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. John Locke
 - B. Myron Weiner
 - C. Howard Wriggins
 - D. Nazaruddin Sjamsuddin
 - E. J. Soedjati Djiwandono
6. Pada dasarnya integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. John Locke
 - B. Myron Weiner
 - C. Howard Wriggins
 - D. Nazaruddin Sjamsuddin
 - E. J. Soedjati Djiwandono
7. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah...
 - A. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - B. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
 - C. Penetapan Pancasila pada tanggal 17 Agustus 1945
 - D. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 pada tanggal 17 Agustus 1945
 - E. Dimasukkannya Burung Garuda sebagai Lambang Negara Republik Indonesia
8. Dibawah ini merupakan pernyataan yang menunjukkan hubungan antara integrasi nasional dengan pelanggaran hak dan kewajiban ...
 - A. Pelanggaran hak akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
 - B. Pelanggaran hak menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya
 - C. Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi karena orang yang haknya dilanggar berarti tidak akan menjalankan kewajibannya.
 - D. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
 - E. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya
9. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendukung tercapainya integrasi nasional adalah.....
 - A. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu dikalangan bangsa Indonesia
 - B. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - C. Adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, bahasa dan tanah air Indonesia
 - D. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme dikalangan bangsa Indonesia
 - E. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu garuda pancasila dan semboyan bhinneka Tunggal ika
10. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara ...
 - A. menjaga keselarasan antarbudaya
 - B. menjaga keselarasan antar kelompok masyarakat tertentu

- C. menjaga keserasian antara masyarakat dan pemerintah yang berkuasa
- D. menjaga keserasian antar internal budaya dalam kelompok masyarakat tertentu
- E. menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	E	6	D
2	A	7	B
3	D	8	C
4	B	9	C
5	B	10	A

$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{10} \times 100$

PEMBAHASAN

1. Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat atau penyatuan berbagai kelompok budaya sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional disebut integritas horizontal. Artinya jika pembauran ini berdasarkan diferensiasi maka merupakan perbedaan yang horizontal
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis.
 - 1) Secara Politis
Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.
 - 2) Secara Antropologis
Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.
3. integrasi nasional bangsa indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
4. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
5. Myron Weiner menyatakan Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu

identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda.

6. Nazaruddin Sjamsuddin menyatakan Integrasi nasional sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horizontal.
7. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
8. Hubungan integrasi dengan pelanggaran hak dan kewajiban, yakni Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
9. Faktor pendukung integrasi nasional
 - 1) Penggunaan bahasa Indonesia.
 - 2) Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
 - 3) Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila.
 - 4) Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
 - 5) Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan.
10. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

